

PROFIL RUMAH SAKIT

"Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Rujukan yang Paripurna, Berkualitas, Berkeadilan dan Terjangkau dalam Mendukung Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat Mamuju Tengah yang Maju, Sejahtera dan Berkelanjutan"

Mendukung Misi Kabupaten Mamuju Tengah khususnya "Memperkuat Transformasi Sosial."

RSUD MAMUJU TENGAH

**TAHUN
2025**



Kirim Email Di Sini
rsud.mateng20@gmail.com

Kunjungi Laman Kami
rsudmamujutengah.simkeskhanza.com



KATA PENGANTAR

Puji Syukur senantiasa kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan Rahmat Karunia-Nya sehingga dokumen Profil RSUD Mamuju Tengah tahun 2025 ini dapat diselesaikan melalui kerjasama dari semua civitas rumah sakit.

Profil ini disusun sebagai media informasi yang memberikan gambaran menyeluruh mengenai penyelenggaraan pelayanan kesehatan di RSUD Mamuju Tengah. Melalui data yang disajikan, kami berharap dokumen ini dapat berfungsi sebagai alat untuk memantau dan mengevaluasi kinerja rumah sakit, sekaligus sebagai bahan referensi bagi pengembangan pelayanan kesehatan di masa mendatang. Data-data dalam profil ini bersumber dari seluruh unit dan komponen rumah sakit, sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing.

Kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan dokumen ini. Namun, kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan masukan, saran, dan kritik yang membangun untuk penyempurnaan penyusunan profil di tahun-tahun mendatang.

Semoga dokumen Profil RSUD Mamuju Tengah Tahun 2025 ini dapat memberikan manfaat yang luas, baik sebagai referensi bagi para pemangku kepentingan di bidang kesehatan maupun sebagai bahan informasi bagi masyarakat yang ingin mengetahui lebih dalam tentang RSUD Mamuju Tengah.

Demikian, semoga dokumen ini dapat menjadi bagian dari upaya bersama untuk terus meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di RSUD Mamuju Tengah.

Tobadak, 02 Februari 2026



Setya Bero, SKM., M.M.Kes

Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda, IV/c

NIP. 19680717 199103 1 010

PROFIL RSUD KABUPATEN MAMUJU TENGAH TAHUN 2025

1. Nama Rumah Sakit : RSUD Kabupaten Mamuju Tengah
2. Alamat : Jl. Tammauni Pue Ballung, Kec. Tobadak
Kab. Mamuju Tengah, Prov. Sulawesi Barat
3. Nomor Telepon : 0812 3826 9933
4. Alamat Email : rsud.mateng20@gmail.com
5. Pemilik : Pemerintah Kabupaten Mamuju Tengah
6. Nama Direktur : Setya Bero, SKM.,M.M.Kes
7. Status : Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)
8. Nomor Izin Usaha : 12062401440340001
9. Kelas Rumah Sakit : Tipe D
10. Status Akreditasi : Paripurna (Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit
Nomor : KARS-SERT/696/XII/2022)
11. Jumlah Tempat Tidur : 167 Unit

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR TABEL	5
DAFTAR TABEL	6
B A B I : GAMBARAN UMUM	7
B A B II : TUGAS, FUNGSI DAN IDENTITAS ORGANISASI	11
A. TUGAS, FUNGSI dan IDENTITAS ORGANISASI.....	11
B. VISI, MISI DAN TUJUAN	15
C. NILAI-NILAI DASAR	18
D. MOTTO	18
E. BUDAYA KERJA	18
B A B III : SUMBER DAYA MANUSIA, SARANA PRASARANA, DAN ALAT KESEHATAN.....	19
A. SUMBER DAYA MANUSIA.....	19
B. SARANA DAN PRASARANA	22
C. ALAT KESEHATAN	30
B A B IV : KINERJA DAN PRODUKTIVITAS PELAYANAN	35
A. INSTALASI GAWAT DARURAT	35
B. INSTALASI RAWAT JALAN.....	36
C. INSTALASI RAWAT INAP	39
D. PELAYANAN IBS DAN ICU	43
E. PELAYANAN PENUNJANG	45
B A B V : HASIL KEGIATAN PELAYANAN	47
A. PENDAPATAN	47
B. ANGGARAN DAN BELANJA	48
B A B VIII : PENUTUP	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Nama Direktur RSUD Kabupaten Mamuju Tengah 2014 s.d 2025	9
Tabel 1.2 Jenis-Jenis Pelayanan RSUD Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2025	9
Tabel 3.1 Perkembangan Ketenagaan ASN RSUD Mamuju Tengah Tahun 2025	19
Tabel 3.2 Pegawai Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin	20
Tabel 3.3 Perkembangan Ketenagaan Non ASN RSUD Mamuju Tengah Tahun 2025	21
Tabel 3.4 Gedung dan Kondisi RSUD Mamuju Tengah Tahun 2025	22
Tabel 3.5 Jumlah Tempat Tidur Ruang Perawatan RSUD Mamuju Tengah 2025	26
Tabel 3.6 Jumlah Tempat Tidur Ruang Ruang Non Perawatan RSUD Mamuju Tengah Tahun 2025	27
Tabel 3.7 Daftar Kondisi Alkes RS Umum Daerah Kabupaten Mamuju Tengah	30
Tabel 4.1 Data Kunjungan Pasien di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Tahun 2024 dan 2025	35
Tabel 4.2 Data Kunjungan Pasien di Instalasi Rawat Jalan RSUD Mamuju Tengah Tahun 2024 dan 2025 Berdasarkan Jenis Kunjungan	36
Tabel 4.3 Kunjungan Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Cara Bayar Tahun 2025	38
Tabel 4.4 10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Jalan RSUD Mamuju Tengah 2025	39
Tabel 4.5 Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap Berdasarkan Pasien masuk di RSUD Mamuju Tengah Tahun 2024 dan 2025.	40
Tabel 4.6 Indikator Utilisasi Rawat Inap Tahun 2025.	40
Tabel 4.7 Capaian Indikator Pelayanan di RSUD Mamuju Tengah Tahun 2024 dan 2025.	41
Tabel 4.8 10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap RSUD Mamuju Tengah 2025	42
Tabel 5.1 Pendapatan RSUD Tahun 2021 s/d 2025	47
Tabel 5.2 Anggaran dan Realisasi Belanja RSUD Mamuju Tengah Tahun 2025	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Peta Lokasi RSUD Kabupaten Mamuju Tengah	7
Gambar 2.1 Struktur Organisasi RSUD Kabupaten Mamuju Tengah	14
Gambar 3.1 Alur Pelayanan Rawat Jalan	25
Gambar 3.2 Alur Pelayanan Rawat Inap	28
Gambar 4.1 Kunjungan Pasien IGD Berdasarkan Cara Bayar	36
Gambar 4.2 Kunjungan Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Kunjungan Tahun 2024 dan 2025	37
Gambar 4.3 Kunjungan Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Kunjungan Poliklinik Tahun 2024 dan 2025	37
Gambar 4.4 Kunjungan Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Kelamin 2024 dan 2025	38
Gambar 4.5 Perbandingan Kunjungan Pasien di Instalasi Bedah Sentral (IBS) dan Instensif Care Unit (ICU) Tiga Tahun Terakhir	43
Gambar 4.6 Perbandingan Kunjungan Pasien di Instalasi Bedah Sentral (IBS) dan Instensif Care Unit (ICU) Tahun 2025	44
Gambar 4.7 Perbandingan Pelayanan Penunjang Tiga Tahun Terakhir	45

BAB I

GAMBARAN UMUM

Rumah Sakit Umum Daerah Mamuju Tengah merupakan fasilitas kesehatan utama di Kabupaten Mamuju Tengah, Sulawesi Barat, yang berdiri seiring dengan pembentukan kabupaten tersebut sebagai Daerah Otonom Baru pada tahun 2013. Pasca pemekaran Kabupaten Mamuju Tengah dari Kabupaten Induk (Mamuju), pemerintah daerah memprioritaskan ketersediaan layanan kesehatan dasar bagi masyarakat di wilayah administratif baru tersebut.

RSUD Mamuju Tengah didirikan pada bulan September tahun 2014 dan diresmikan pada tanggal 20 Oktober 2014. RSUD Mamuju Tengah awalnya diberi nama Rumah Sakit Umum Daerah Satelit Kabupaten Mamuju Tengah. Kemudian pada tahun 2015 namanya diubah menjadi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mamuju Tengah dan secara penuh berlaku efektif sejak tanggal 13 Januari 2015. Adapun tujuan utama dibentuknya RSUD Mamuju Tengah yaitu untuk melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna yang mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilakukan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan.

Rumah Sakit Umum Daerah Mamuju Tengah merupakan Rumah Sakit milik Pemerintah Kabupaten Mamuju Tengah yang berlokasi strategis di Jl. Tammauni Pue Ballung, Kecamatan Tobadak, Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat. Lokasi mudah dijangkau dari berbagai arah, baik dengan kendaraan pribadi maupun dengan kendaraan umum.



Gambar 1.1 Peta Lokasi RSUD Mamuju Tengah

Sumber : Google Maps

Perkembangan RSUD Kabupaten Mamuju Tengah berdasarkan dokumen yang ada adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan Peraturan Bupati Mamuju Tengah Nomor 18 Tahun 2014 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Satelit Kabupaten Mamuju Tengah.
2. Berdasarkan Peraturan Bupati Mamuju Tengah Nomor 11 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Mamuju Tengah Nomor 18 Tahun 2014 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Satelit Kabupaten Mamuju Tengah Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mamuju Tengah.
3. Berdasarkan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24/Menkes/PER/2014 tentang Perizinan Rumah Sakit Kelas D dan Rekomendasi Kepala Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Mamuju Tengah Nomor : 445/1509/V/2016/DINKES-KB tanggal 23 Mei 2016 ditetapkan sebagai Rumah Sakit Kelas D.
4. Berdasarkan Keputusan KARS Nomor : KARS-SERT/Per/102/I/2022, tanggal 12 Januari 2022, RSUD Mamuju Tengah telah memenuhi Standar Akreditasi Rumah Sakit dan dinyatakan Lulus Tingkat Perdana.
5. Berdasarkan Keputusan KARS Nomor : KARS-SERT/696/XII/2022, tanggal 02 Januari 2023, RSUD Mamuju Tengah dinyatakan Lulus Akreditasi Tingkat Paripurna.
6. Berdasarkan Keputusan Bupati Mamuju Tengah Nomor : 188.4.45/569/XII/2023 tanggal 21 Desember 2023, telah ditetapkan Status Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mamuju Tengah.
7. Berdasarkan Peraturan Bupati Mamuju Tengah Nomor 12 Tahun 2023 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Kelas D Pratama Mamuju Tengah pada Dinas Kesehatan.
8. Semenjak tanggal 31 Oktober 2024 diterbitkan SOTK terbaru RSUD Mamuju Tengah sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Mamuju Tengah Nomor 21 Tahun 2024 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Kabupaten Mamuju Tengah.

Sejak operasional pada tahun 2014 sampai dengan sekarang, kepemimpinan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mamuju Tengah sudah empat kali mengalami pergantian. Adapun Direktur RSUD Mamuju Tengah dari Tahun 2014 sampai 2025 adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Nama Direktur RSUD Kabupaten Mamuju Tengah
Tahun 2014 s.d 2025**

NO	NAMA	TAHUN
1	H. Muhammad, S.Kep.,MARS	Tahun 2014 – 2016
2	dr. Patunrengi	Tahun 2017 – Januari 2022
3	dr. Hj. Nur Fitriana, Sp.,GK	Februari 2022 – Oktober 2025
4	Setya Bero, SKM, M.M.Kes	Oktober 2025 – Sekarang

Sumber : Administrasi Umum RSUD Mamuju Tengah Tahun 2025

Pelayanan yang diberikan di RSUD Mamuju Tengah pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.2 Jenis-Jenis Pelayanan RSUD Kabupaten Mamuju Tengah
Tahun 2025**

No	Jenis pelayanan	Rincian Jenis pelayanan
1.	Pelayanan medik	
	a. Medik Umum	1. Poli umum 2. Poli Gigi dan Mulut
	b. Medik Spesialis Dasar	1. Spesialis Obstetri dan Ginekology 2. Spesialis Anak 3. Spesialis Bedah 4. Spesialis Penyakit Dalam 5. Spesialis Paru 6. Spesialis Patologi Klinik 7. Spesialis Orthodontis
	c. Medik Spesialis Penunjang	1. Spesialis Gizi Klinik 2. Spesialis Anastesiology 3. Pelayanan Radiologi
	d. Instalasi Gawat Darurat	Instalasi Gawat Darurat
	e. Instalasi Bedah Sentral	Instalasi Bedah Sentral

2.	Pelayanan Rawat Inap	1. Ruang Perawatan VIP 2. Ruang Perawatan Kelas 1 3. Ruang Perawatan Kelas II 4. Ruang Perawatan Kelas III 5. Ruang Perawatan Bedah dan Anak 8. Ruang Perawatan Interna 9. Ruang Perawatan Isolasi TB
3.	Pelayanan Kebidanan dan Kandungan	1. Kamar Bersalin 2. Perinatologi 3. Ruang Perawatan Kebidanan
4.	Pelayanan Intensif Medik	1. ICU 2. NICU 3. PICU
5.	Pelayanan penunjang Medik	1. Instalasi Radiologi 2. Instalasi Laboratorium 3. UTDRS 4. Instalasi Farmasi 5. Instalasi Gizi
6.	Pelayanan Penunjang Non Medik	1. IPSRS 2. Instalasi Ambulance dan Rujukan 3. Instalasi Pemulasaraan Jenazah 4. Instalasi Sanitasi 5. Instalasi CSSD 6. Instalasi Laundry 7. Instalasi RM dan SIMRS 8. Unit Casemik dan Kasir 9. Instalasi Gas Medik 10. Pencegahan Pengendalian Infeksi 11. Pelayanan Pengelolaan Limbah 12. Pelayanan Administrasi Manajemen

Sumber : Administrasi Umum RSUD Mamuju Tengah Tahun 2025

BAB II

TUGAS, FUNGSI DAN IDENTITAS ORGANISASI

A. TUGAS, FUNGSI dan IDENTITAS ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Bupati Mamuju Tengah Nomor 12 Tahun 2023 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Kelas D Pratama Mamuju Tengah Pada Dinas Kesehatan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Mamuju Tengah Nomor 21 Tahun 2024 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Kabupaten Mamuju Tengah. Dimana Tugas dan Fungsi serta struktur Organisasi RSUD Mamuju Tengah telah diatur di dalam Peraturan Bupati tersebut.

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mamuju Tengah mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

a. Tugas

Memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna menyelenggarakan upaya kesehatan secara berdaya guna dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui upaya pelayanan yang bersifat promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif serta melaksanakan upaya rujukan.

b. Fungsi

1. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan RSUD;
2. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis penyelenggaraan pelayanan penunjang medik;
3. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan dan penyelenggaraan pelayanan asuhan keperawatan;
4. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di bidang kesehatan;
5. Penyelenggaraan pengelolaan sumber daya manusia RSUD;

6. Penyelenggaraan pelayanan rujukan; dan
7. Penyelenggaraan administrasi umum dan administrasi keuangan.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi manajemen RSUD Mamuju Tengah, Direktur beserta jajaran struktural lainnya mempunyai tugas sebagai berikut :

a) Direktur RSUD Mamuju Tengah

Direktur mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan dan rujukan dengan menyusun rumusan kebijakan, memimpin, membina, membimbing. Mengoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan tugas pelayanan RSUD sesuai peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur mempunyai fungsi :

1. Pengoordinasian pelaksanaan tugas dan fungsi unsur organisasi;
2. Penetapan kebijakan penyelenggaraan rumah sakit sesuai dengan kewenangannya;
3. Penyelenggaraan tugas dan fungsi rumah sakit;
4. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian pelaksanaan tugas dan fungsi unsur organisasi;
5. Pelaksanaan evaluasi, pencatatan dan pelaporan; dan
6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b) Sub bagian tata usaha

Sub bagian tata usah mempunyai tugas merencanakan, mengoordinasikan, mengawasi dan mengendalikan pemberian pelayanan administrasi dan pemenuhan pelaksanaan kegiatan ketatausahaan dan rumah tangga, manajemen sumber daya manusia dan kepegawaian, program RSUD serta keperluan lain kepada semua unsur yang ada di lingkungan RSUD.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kasubbag Tata Usaha menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana kegiatan bagian tata usaha;
2. Pengelolaan ketatausahaan rumah sakit;
3. Pengelolaan kepegawaian, surat-menyurat, kearsipan, administrasi umum, perpustakaan, kerumahtanggaan, prasarana, dan sarana serta hubungan masyarakat;

4. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pelayanan;
5. Pengkoordinasian, penerapan dan pengembangan sistem informasi di bidang manajemen dan pelayanan kesehatan rumah sakit;
6. Pelaksanaan pengendalian internal rumah sakit;
7. Melaksanakan pengelolaan rekam medis;
8. Pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman dan petunjuk operasional ketatausahaan;
9. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan subbagian tata usaha; dan
10. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan yang berkaitan dengan tugasnya.

c) Seksi pelayanan medik dan keperawatan

Seksi pelayanan medik dan keperawatan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pelayanan medis dan keperawatan di lingkungan RSUD.

Dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana pemberian pelayanan medis;
2. Pengoordinasian dan pelaksanaan pelayanan medis;
3. Pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya dan keselamatan pasien di bidang pelayanan medis;
4. Pemantauan dan evaluasi pelayanan medis;
5. Penyusunan rencana pemberian pelayanan keperawatan;
6. Pengoordinasian dan pelaksanaan pelayanan keperawatan;
7. Pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien di bidang keperawatan; dan
8. Pemantauan dan evaluasi pelayanan keperawatan.

d) Seksi penunjang medis dan non medis

Seksi penunjang medis dan non medis mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pelayanan penunjang medis dan non medis di lingkungan RSUD.

Dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana pemberian pelayanan penunjang medis dan non medis;

2. Pengoordinasian dan pelaksanaan pelayanan penunjang medis dan non medis;
3. Pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien di bidang pelayanan penunjang medis dan non medis;
4. Pengelolaan rekam medis; dan
5. Pemantauan dan evaluasi pelayanan penunjang medis dan non medis.

c. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 21 Tahun 2024 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Kabupaten Mamuju Tengah, Struktur Organisasi RSUD Mamuju Tengah di atur dan di tetapkan sebagai berikut :

Struktur Organisasi RSUD berdasarkan Peraturan Bupati
Nomor 21 Tahun 2024



Gambar 2.1 Struktur Organisasi RSUD Mamuju Tengah

B. VISI, MISI DAN TUJUAN

Visi

“Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Rujukan yang Paripurna, Berkualitas, Berkeadilan dan Terjangkau dalam Mendukung Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat Mamuju Tengah yang Maju, Sejahtera dan Berkelanjutan”

- ✓ Paripurna → mencerminkan pelayanan komprehensif dan berorientasi pasien.
- ✓ Berkualitas → mengarah pada mutu dan keselamatan pasien.
- ✓ Berkeadilan → mendukung pemerataan akses pelayanan.
- ✓ Terjangkau → sejalan dengan program pelayanan kesehatan gratis (program presiden, gubernur dan bupati) dan Universal Health Coverage (UHC).

Mendukung Mamuju Tengah Maju, Sejahtera, dan Berkelanjutan → menunjukkan kontribusi terhadap visi RPJMD.

Misi

1. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan rujukan yang profesional, paripurna, aman, bermutu dan berorientasi pada keselamatan pasien
2. Meningkatkan akses dan pemerataan pelayanan kesehatan yang mudah dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.
3. Mengembangkan sumber daya manusia kesehatan yang kompeten, berintegritas, inovatif dan berdaya saing.
4. Mewujudkan tata kelola rumah sakit yang efektif, transparan, akuntabel dan berbasis digital.
5. Mengembangkan sistem rujukan, sarana prasarana dan teknologi kesehatan yang berkelanjutan untuk meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan masyarakat.

Visi dan misi RSUD Mamuju Tengah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem perencanaan pembangunan daerah. Oleh karena itu, penyusunannya mempertimbangkan keselarasan dengan RPJMD Kabupaten Mamuju Tengah, visi dan misi Bupati Mamuju Tengah, serta tujuan Dinas

Kesehatan Kabupaten Mamuju Tengah guna memastikan tercapainya sasaran pembangunan kesehatan secara efektif dan terintegrasi.

Keterkaitan dengan Misi RPJMD "Memperkuat Transformasi Sosial"

Misi 1 dan 2 berkontribusi langsung pada peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan masyarakat.

Misi 3 mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia kesehatan sebagai bagian dari pembangunan manusia.

Misi 4 mendukung transformasi tata kelola pemerintahan yang efektif dan modern.

Misi 5 mendukung penguatan sistem pelayanan kesehatan yang berkelanjutan dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat

Keterkaitan Visi dan Misi RSUD dengan Visi dan Misi Kabupaten Mamuju Tengah serta Renstra Dinas Kesehatan

Keterkaitan Visi RSUD dengan Visi Kabupaten Mamuju Tengah

Visi RSUD Mamuju Tengah:

"Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Rujukan yang Paripurna, Berkualitas, Berkeadilan dan Terjangkau dalam Mendukung Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat Mamuju Tengah yang Maju, Sejahtera dan Berkelanjutan."

Visi tersebut selaras dan mendukung pencapaian Visi Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2025–2029 yaitu:

"Mamuju Tengah Daerah Agropolitan Maju, Sejahtera dan Berkelanjutan."

Kesehatan merupakan salah satu faktor fundamental dalam pembangunan manusia dan menjadi prasyarat utama dalam mewujudkan masyarakat yang maju dan sejahtera. Melalui penyelenggaraan pelayanan kesehatan rujukan yang paripurna, berkualitas, berkeadilan dan terjangkau, RSUD Mamuju Tengah berkontribusi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sehingga mampu mendorong peningkatan produktivitas, kualitas sumber daya manusia, kesejahteraan masyarakat serta mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan.

Visi RSUD Mamuju Tengah juga sejalan dengan tujuan pembangunan kesehatan daerah yang menempatkan kesehatan sebagai investasi pembangunan

untuk menghasilkan masyarakat yang sehat, produktif, dan berdaya saing dalam mendukung terwujudnya Kabupaten Mamuju Tengah yang maju dan berkelanjutan.

Keterkaitan Visi dan Misi RSUD dengan Misi Kabupaten Mamuju Tengah

Visi dan Misi RSUD Mamuju Tengah secara langsung mendukung pelaksanaan Misi Kabupaten Mamuju Tengah, khususnya:

"Memperkuat Transformasi Sosial."

Transformasi sosial diarahkan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pemenuhan pelayanan dasar yang berkualitas, peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan akses pelayanan publik, serta pengurangan kesenjangan sosial. Dalam konteks tersebut, RSUD Mamuju Tengah memiliki peran strategis sebagai fasilitas pelayanan kesehatan rujukan yang bertanggung jawab memberikan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, merata, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Melalui pelaksanaan visi dan misi yang telah ditetapkan, RSUD berkontribusi dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat sebagai salah satu pilar utama transformasi sosial di Kabupaten Mamuju Tengah.

Keterkaitan dengan Tujuan dan Sasaran Renstra Dinas Kesehatan

Tujuan Dinas Kesehatan yaitu Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

Visi RSUD secara langsung mendukung pencapaian tujuan tersebut melalui penyelenggaraan pelayanan kesehatan rujukan yang paripurna, berkualitas, berkeadilan dan terjangkau sehingga dapat meningkatkan status kesehatan masyarakat, menurunkan angka kesakitan dan kematian, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat Kabupaten Mamuju Tengah.

Misi RSUD secara komprehensif mendukung tercapainya tiga sasaran utama Dinas Kesehatan melalui penguatan berbagai aspek operasional dan strategis:

- Peningkatan Kualitas dan Akses Masyarakat: Dicapai melalui pelayanan yang profesional, aman, dan bermutu (Misi 1) serta penyediaan layanan yang adil dan merata bagi seluruh lapisan masyarakat tanpa diskriminasi (Misi 2).
- Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan: Diwujudkan lewat penerapan standar keselamatan pasien (Misi 1), pengembangan SDM kesehatan yang

kompeten dan berintegritas (Misi 3), serta modernisasi sarana prasarana dan teknologi sistem rujukan yang berkelanjutan (Misi 5).

- Optimalisasi Perencanaan dan Penganggaran: Didukung oleh tata kelola rumah sakit yang transparan, akuntabel, dan berbasis digital (Misi 4) guna menjamin efisiensi sumber daya dan keberlangsungan pembangunan kesehatan.

Secara keseluruhan, Visi dan Misi RSUD Mamuju Tengah merupakan penjabaran operasional sektor kesehatan yang mendukung pencapaian Visi Kabupaten Mamuju Tengah **"Mamuju Tengah Daerah Agropolitan Maju, Sejahtera dan Berkelanjutan"**, khususnya dalam pelaksanaan Misi **"Memperkuat Transformasi Sosial"**.

Melalui peningkatan mutu pelayanan kesehatan rujukan, pemerataan akses pelayanan kesehatan, pengembangan sumber daya manusia kesehatan yang profesional, penguatan tata kelola rumah sakit yang akuntabel, serta pengembangan sistem rujukan dan teknologi kesehatan yang berkelanjutan, RSUD Mamuju Tengah berkontribusi secara langsung

C. NILAI-NILAI DASAR

Nilai – nilai dasar rumah sakit adalah kemanusiaan, etika dan profesionalisme, menfaat, keadilan, persamaan hak dan antidiskriminasi, pemerataan, perlindungan dan keselamatan pasien, fungsi social rumah sakit.

D. MOTTO

“Sehat Bersama, Maju dan Sejahtera.”

E. BUDAYA KERJA

Budaya kerja RSUD Mamuju Tengah adalah Disiplin (Datang tepat waktu, Isi daftar hadir, Selesaikan tugas, Izin bila perlu, Pulang pada waktunya, Lembur bila perlu, Ikuti perintah atasan, kerja yang tulus).

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA, SARANA PRASARANA DAN ALAT KESEHATAN

A. SUMBER DAYA MANUSIA

RSUD Kabupaten Mamuju Tengah telah menerapkan pola pengelolaan keuangan BLUD, sesuai dengan PP Nomor 23 tahun 2005 dan Permendagrii Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah. Sehingga pegawai di RSUD Kabupaten Mamuju Tengah terdiri dari Pegawai PNS dan Pegawai Non PNS.

Pegawai Non PNS sering disebut juga sebagai pegawai BLUD, karena gaji yang diberikan kepada pegawai Non PNS berasal dari hasil operasional rumah sakit (pendapatan rumah sakit).

Sumber Daya Manusia merupakan aset penting dalam kegiatan operasional pelayanan di RSUD Mamuju Tengah. Perkembangan terakhir kondisi ketenagaan di RSUD Mamuju Tengah dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1 Perkembangan Ketenagaan ASN RSUD Mamuju Tengah
Tahun 2025**

NO	PENDIDIKAN	PNS		PPPK		JUMLAH	KET
		L	P	L	P	L + P	
1	DOKTER UMUM	1	4	0	0	5	1 Tubel
2	DOKTER SPESIALIS	1	5	0	0	6	
3	DOKTER GIGI	1	0	0	0	1	1 Tubel
4	DOKTER GIGI SPESIALIS	0	1	0	0	1	1 Direktur
5	PERAWAT GIGI D4	0	1	0	1	2	
6	PERAWAT GIGI D3	0	0	1	0	1	
7	PERAWAT Ns	2	6	4	13	25	1 Kasi
8	PERAWAT S.Kep	1	2	0	0	3	
9	PERAWAT D4	0	1	0	0	1	
10	PERAWAT D3	2	4	26	53	85	
11	FISIOTERAPI	0	1	0	0	1	
12	BIDAN D4	0	7	0	8	15	1 Kasi
13	BIDAN D3	0	9	0	23	32	1 Tubel
14	APOTEKER	0	2	2	1	5	
15	ASISTEN APOTEKER	1	8	1	5	15	
16	KEFARMASIAN S1	0	0	0	0	0	

17	KEFARMASIAN D4	0	0	0	0	0	
18	ANALIS LAB D4	1	1	1	0	3	
19	ANALIS LAB D3	0	1	2	5	8	
20	RADIOGRAFER D4	0	1	0	0	1	
21	RADIOGRAFER D3	0	1	1	3	5	
22	NUTRISIONIS S1	0	1	0	0	1	
23	NUTRISIONIS D3	0	1	0	4	5	
24	SANITARIAN S1	0	1	0	0	1	1 Tata usaha
25	SANITARIAN D4	0	0	1	0	1	
26	SANITARIAN D3	0	0	1	3	4	
27	PEREKAM MEDIK D3	0	1	1	1	3	
28	TEKNIK SIPIL	1	0	0	0	1	
29	EPIDEMIOLOGI	0	0	1	0	1	
30	ADMINISTRATOR KESEHATAN	0	0	0	1	1	
	JUMLAH	11	59	42	121	233	

Sumber : Kepegawaian RSUD Mamuju Tengah 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah ASN yang aktif bertugas di rumah sakit pada tahun 2025 adalah 233 orang ditambah 3 tubel sehingga totalnya menjadi 236 dengan rincian PNS 73 orang, PPPK 163 orang. Jumlah ASN di RSUD Mamuju Tengah mengalami peningkatan dibanding dengan tahun sebelumnya disebabkan oleh adanya rotasi pegawai di lingkup Pemerintah Kabupaten Mamuju Tengah serta adanya penerimaan CASN.

Tabel 3.2 Pegawai Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin

Golongan Kepangkatan	Laki – laki	Perempuan	Jumlah
Golongan I	0	0	0
Golongan II	3	21	24
Golongan III	9	35	44
Golongan IV	0	2	2
Jumlah	12	58	70

Sumber : Kepegawaian RSUD Mamuju Tengah 2025

Untuk kondisi ketenagaan pegawai Non ASN di RSUD Mamuju Tengah pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.3 Perkembangan Ketenagaan NON ASN
RSUD Mamuju Tengah Tahun 2025**

NO	PENDIDIKAN	PTT		SUKARELA		JUMLAH	KET
		L	P	L	P	L + P	
1	DOKTER UMUM	1	2	0	0	3	
2	DOKTER SPESIALIS	6	0	0	0	6	
3	DOKTER GIGI	0	2	0	0	2	
4	DOKTER GIGI SPESIALIS	0	0	0	0	0	
5	PERAWAT GIGI D4	0	0	0	0	0	
6	PERAWAT GIGI D3	0	0	0	0	0	
7	PERAWAT Ns	1	6	0	7	14	
8	PERAWAT S.Kep	0	0	0	0	0	
9	PERAWAT D4	0	0	0	0	0	
10	PERAWAT D3	0	4	0	6	10	
11	FISIOTERAPI	0	0	0	0	0	
12	BIDAN D4	0	0	0	1	1	
13	BIDAN D3	0	31	0	13	44	
14	APOTEKER	1	0	0	2	3	
15	ASISTEN APOTEKER	0	1	0	0	1	
16	KEFARMASIAN S1	0	1	0	0	1	
17	KEFARMASIAN D4	0	1	0	0	1	
18	ANALIS LAB D4	0	0	0	0	0	
19	ANALIS LAB D3	0	1	0	0	9	
20	RADIOGRAFER D4	0	0	0	0	0	
21	RADIOGRAFER D3	0	1	0	0	1	
22	NUTRISIONIS S1	0	0	0	0	0	
23	NUTRISIONIS D3	0	0	0	1	1	
24	SANITARIAN S1	0	0	0	0	0	
25	SANITARIAN D4	0	0	0	0	0	
26	SANITARIAN D3	0	3	0	0	3	
27	PEREKAM MEDIK D3	0	1	0	0	1	
28	TEKNIK SIPIL	0	0	0	0	0	
29	EPIDEMIOLOGI	0	0	0	0	0	
30	ADMINISTRATOR KESEHATAN	0	0	0	0	0	
31	SARJANA ADMINISTRASI	2	9	0	0	11	
32	SMA ADMINISTRASI	0	2	0	0	2	

33	IT	3	0	0	0	3	
34	LAUNDRY/BINATU	0	8	0	0	8	
35	TEKNISI	9	0	0	0	9	
36	SUPIR AMBULANCE	7	0	0	0	7	
37	PEMULASARAN JENAZAH	1	1	0	0	2	
38	JURU MASAK	0	4	0	0	4	
39	PRAMUSAJI	0	6	0	0	6	
40	SECURITY	6	0	0	0	6	
41	CS	13	17	0	0	30	
	JUMLAH	50	101	0	30	181	

Sumber : Kepegawaian RSUD Mamuju Tengah 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah tenaga Non ASN yang aktif bertugas di rumah sakit pada tahun 2025 adalah 181 orang dengan rincian PTT Umum 151 orang, PTT yang terima Insentif 12 orang dan tenaga Sukarela 30 orang. Jadi tenaga Non ASN yang berjumlah 181 orang merupakan tenaga kontrak APBD dan BLUD.

B. SARANA DAN PRASARANA

1. Sarana Bangunan

Bangunan dan Gedung di lingkungan RSUD Mamuju Tengah sejak tahun 2014 sampai sekarang, sesuai dengan daftar inventaris Barang/Aset sebagai berikut :

Tabel 3.4 Gedung dan Kondisi RSUD Mamuju Tengah Tahun 2025

NO	NAMA BARANG	LUAS	KONDISI	KET
1	Kantor	198,0 m ²	Baik	
2	UGD	245,0 m ²	Baik	
3	UTDRS	136,0 m ²	Baik	
4	Rekam Medik	187 m ²	Baik	
5	Radiologi	408,0 m ²	Baik	
6	CSSD	128,0 m ²	Baik	
7	Poli Klinik Baru	300,0 m ²	Baik	
8	Poli Klinik Lama	189,0 m ²	Baik	
9	Laboratorium	225,0 m ²	Baik	
10	Ruang operasi	1152 m ²	Baik	

11	Kamar Jenazah	120 m ²	Baik	
12	Perawatan Isolasi	364,3 m ²	Baik	
13	ICU	352,0 m ²	Baik	
14	Perawatan Kebidanan	442,3 m ²	Baik	
15	Perawatan Interna	601,8 m ²	Baik	
16	Perawatan Bedah & Anak	442,3 m ²	Baik	
17	Kelas I	406,0 m ²	Baik	
18	Kelas II	456,0 m ²	Baik	
19	Farmasi	243,8 m ²	Baik	
20	IPSRS	412,5 m ²	Baik	
21	Gizi	250,0 m ²	Baik	
22	Laundry	195,0 m ²	Baik	
23	Rumah Dinas 1	36,0 m ²	Baik	
24	Rumah Dinas II	36,0 m ²	Baik	
25	Gedung Persalinan	312 m ²	Baik	

Sumber : Dokumen IMB Gedung RSUD Mamuju Tengah

Selain gedung administrasi dan pelayanan, terdapat bangunan Rumah Dinas yang diperuntukkan bagi dokter spesialis. Hal ini merupakan salah satu upaya RSUD Mamuju Tengah dalam memenuhi sarana dan prasarana bagi dokter spesialis yang memberikan pelayanan di RSUD Mamuju Tengah.

2. Kapasitas Listrik

Kapasitas (daya) listrik yang terpasang adalah sebesar 197 KVA. Dan alternatif saat PLN padam ada 3 (tiga) unit genset yang masing-masing berkapasitas 500 KVA (genset baru), 150 KVA (genset lama) dan 2500 watt (genset kecil).

3. Pengelolaan Limbah

Pengelolaan Limbah Cair di RSUD Mamuju Tengah menggunakan system Biofilter Anaerob – Aerob dengan kapasitas kurang lebih 75 M³. Untuk pengelolaan Limbah padat masih diserahkan kepada pihak ketiga.

4. Sarana Air Bersih

Sarana air bersih yang digunakan bersumber dari PDAM.

5. Ruang Tunggu Pasien

Ruang tunggu pasien di RSUD Mamuju Tengah terdapat di depan rekam medik dan di sepanjang pelataran rumah sakit pada bagian depan masing-masing klinik.

6. Musholla

Musholla RSUD Mamuju Tengah berada di dekat lahan parkir dan gedung IRD. Yang dapat diakses oleh pasien/pengunjung maupun pegawai/staf.

7. ATM Bank Sulselbar

RSUD Mamuju Tengah telah bekerja sama dengan Bank Sulselbar untuk pengadaan fasilitas Anjungan Tunai Mandiri (ATM), yang terletak di depan ruang Pendaftaran (Rekam Medik).

8. Lahan Parkir

Terdapat lahan parkir yang cukup luas di bagian depan gedung IPSRS dan bagian samping IRD, serta di samping gedung Instalasi Gizi RSUD Mamuju Tengah.

9. Sarana Pelayanan

a. Pelayanan Rawat Jalan

Adapun Jenis Pelayanan Rawat Jalan meliputi sebagai berikut :

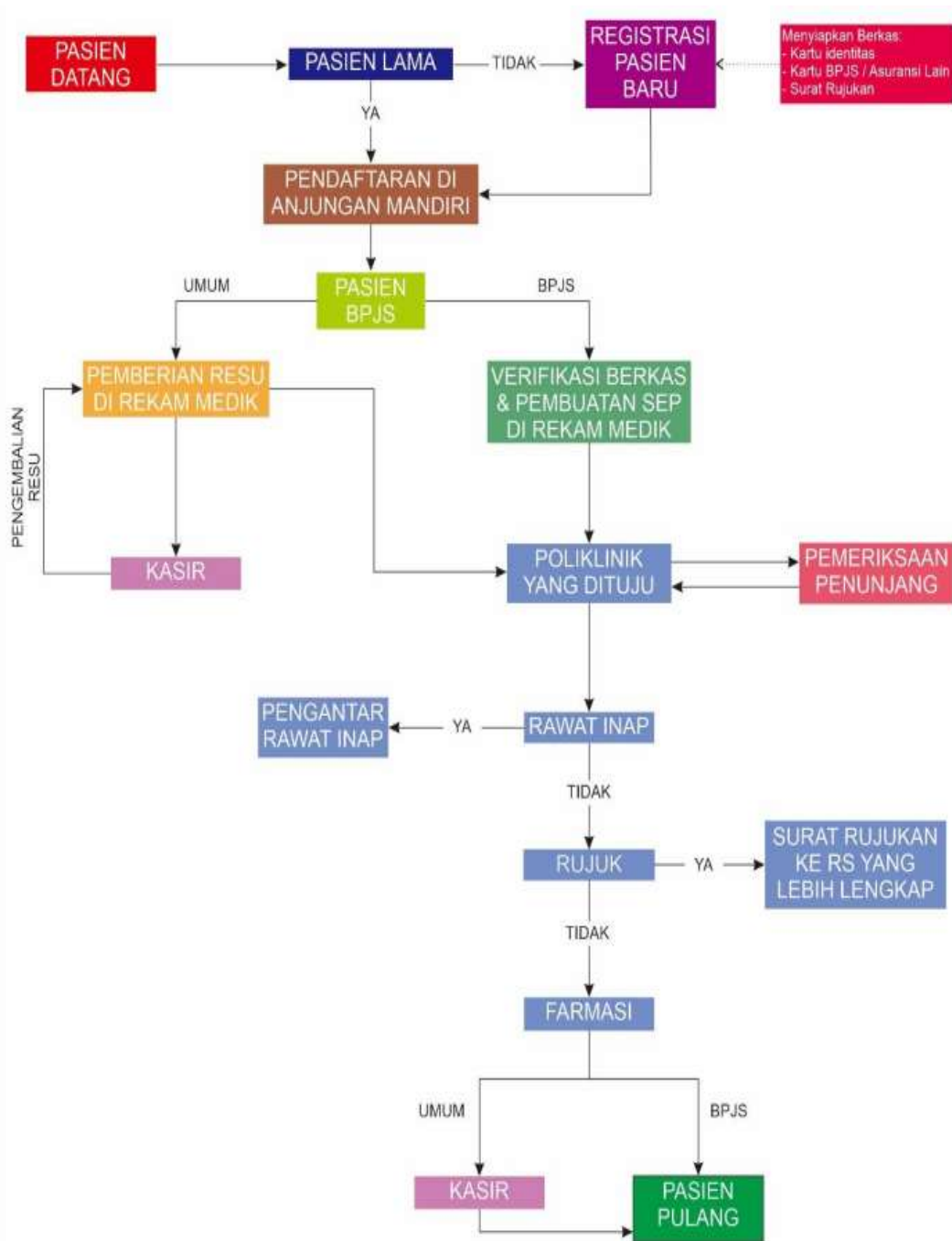
- a) Poliklinik Anak
- b) Poliklinik Bedah
- c) Poliklinik Interna
- d) Poliklinik Obgyn
- e) Poliklinik Gigi dan Mulut
- f) Poliklinik Paru
- g) Poliklinik Gizi
- h) Poliklinik Saraf
- i) Poliklinik Umum

Pelayanan rawat jalan dibuka setiap hari kerja dari Senin sampai Jumat. Pendaftaran di mulai jam 08.00 WITA sampai dengan 16.00 WITA, khusus

pada hari Jumat dimulai pukul 08.00 WITA sampai dengan 16.00 WITA. Pelayanan dilakukan hingga semua pasien yang telah mendaftar selesai mendapatkan penanganan.

Adapun Alur Pelayanan Rawat Jalan dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

ALUR PELAYANAN RAWAT JALAN



Gambar 3.1 Alur Pelayanan Rawat Jalan

b. Pelayanan Rawat Inap

Fasilitas tempat tidur pelayanan rawat inap dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.5
Jumlah Tempat Tidur Ruang Perawatan
RSUD Mamuju Tengah Tahun 2025

NO	RUANGAN	VIP	KELAS 1	KELAS 2	KELAS 3	ICU	ISOLASI	TOTAL
1	Eboni A	1						
2	Eboni B	1						
3	Cempaka 1		2					
4	Cempaka 2		2					
5	Cempaka 3		2					
6	Cempaka 4		2					
7	Melati 1			4				
8	Melati 2			4				
9	Melati 3			4				
10	Melati 4			4				
11	Melati 5			4				
12	Edelweis 1				5			
13	Edelweis 2				5			
14	Edelweis 3				5			
15	Edelweis 4				5			
16	Edelweis 5				2			
17	Edelweis 6				2			
18	Asoka 1				4			
19	Asoka 2				4			
20	Asoka 3				4			
21	Asoka 4				4			
22	Lavender 1				6			
23	Lavender 2				5			
24	Teratai 1				6			
25	Teratai 2				5			
26	ICU Biasa					6		
27	ICU Isolasi					2		
28	PICU					2		
29	NICU					10		
30	Perinatologi				2			
31	Tulip 1						2	
32	Tulip 2						2	
33	Tulip 3						3	
34	Tulip 4						2	
35	Tulip 5						2	
36	Tulip 6						1	
	JUMLAH	2	8	20	64	20	12	126

Sumber : Administrasi Umum RSUD Mamuju Tengah Tahun 2025

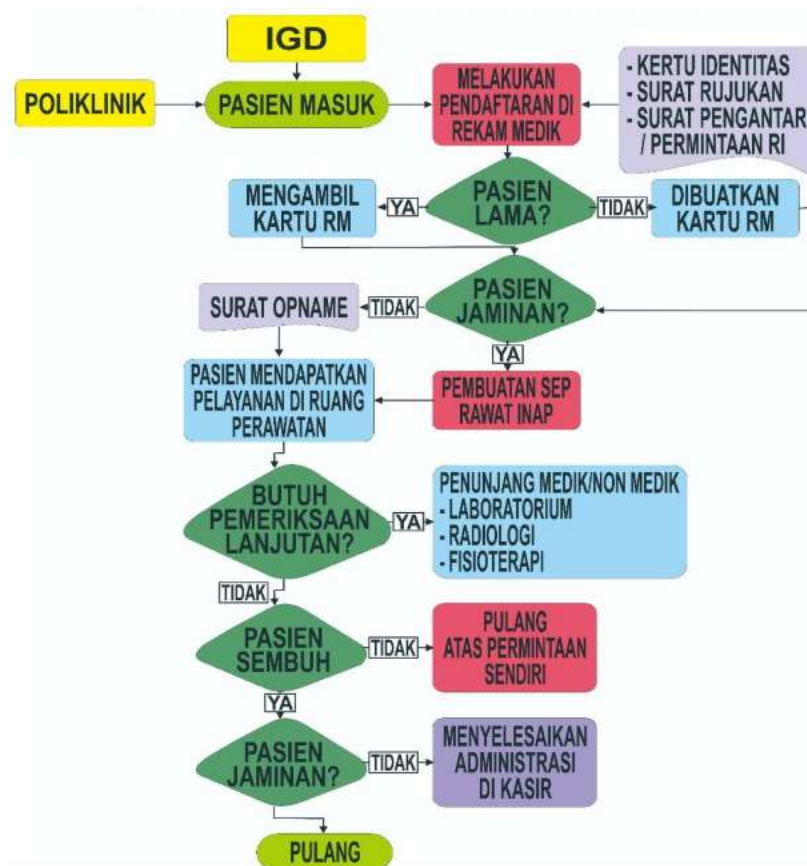
Tabel 3.6
Jumlah Tempat Tidur Ruang Non Perawatan
RSUD Mamuju Tengah Tahun 2025

NO	RUANGAN		JUMLAH
1	IRD	Observasi	7
		Triase	1
		Isolasi	1
2	IBS	Terima Pasien	5
		Recovery Room	4
3	Kamar Bersalin	Observasi	4
		VK	4
		Tindakan Ginekologi	2
		Isolasi	2
4	Rawat Jalan	Poli Klinik	8
	TOTAL		38

Sumber : Administrasi Umum RSUD Mamuju Tengah Tahun 2025

Berdasarkan tabel 5.1 dan 5.2 di atas, dapat dilihat bahwa jumlah tempat tidur di RSUD Mamuju Tengah sudah melebihi standar untuk Rumah Sakit kelas tipe D. Karena menurut Permenkes No 3 Tahun 2020 itu telah ditetapkan bahwa ketersediaan tempat tidur untuk rumah sakit kelas A maksimal 250 tempat tidur, kelas B maksimal 200 tempat tidur, Kelas C maksimal 100 tempat tidur dan Kelas D jumlah tempat tidur itu maksimal 50 tempat tidur tersedia. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa untuk naik ke kelas tipe C sudah memenuhi syarat standar ketersediaan tempat tidur.

ALUR PELAYANAN RAWAT INAP



Gambar 3.2 Alur Pelayanan Rawat Inap

c. Layanan Kegawat Daruratan

Instalasi Gawat Darurat (IGD) memberikan penanganan awal terhadap pasien, sesuai, sesuai tingkat kegawatannya. Dengan kapasitas sebanyak 9 tempat tidur, IGD menyediakan pelayanan 24 jam setiap hari.

d. Layanan Penunjang

a) Instalasi Laboratorium

Pelayanan penunjang untuk membantu diagnosa suatu penyakit sehingga dokter dapat menangani suatu penyakit dengan tepat, cepat dan akurat. Adapun jenis pemeriksaan laboratorium yang dilayani terdiri dari :

- 1) Pemeriksaan Kimia Darah
- 2) Pemeriksaan Hematologi
- 3) Pemeriksaan Urinalisa

b) Instalasi Radiologi

Penunjang medis yang memberikan layanan pemeriksaan radiologi dengan hasil pemeriksaan berupa foto/gambar untuk membantu dokter yang merawat pasien dalam penegakkan diagnosis. pelayanan Instalasi Radiologi terdiri dari :

- 1) Layanan Pemeriksaan USG
- 2) Layanan Pemeriksaan Radiografi Umum

Instalasi Radiologi melayani 24 Jam setiap hari. Namun untuk saat ini layanan pemeriksaan USG melayani sesuai dengan jam poliklinik.

c) Instalasi Farmasi

Instalasi Farmasi merupakan fasilitas penyelenggaraan kefarmasian untuk mengadakan, menyediakan dan mengelola seluruh aspek penyediaan obat di rumah sakit. Instalasi Farmasi RSUD Mamuju Tengah terdiri dari gudang farmasi dan apotik yang memberikan pelayanan obat bagi pasien rawat jalan dan rawat inap. Instalasi Farmasi melayani 24 jam setiap hari.

d) Instalasi Gizi

Unit yang mengelola kegiatan pelayanan gizi di rumah sakit sebagai wadah untuk melakukan pelayanan makanan, pelayanan terapi diet dan penyuluhan/konsultasi gizi.

e) Instalasi Bedah Sentral

Merupakan salah satu Instalasi penunjang medis yang memberikan pelayanan pembedahan yang terencana (elektif) maupun darurat (cito).

f) Instalasi Pemulasaraan Jenazah

Merupakan tempat untuk perawatan jenazah hingga siap untuk di bawa pulang oleh pihak keluarga.

g) Instalasi CSSD (*Central Sterile Supply Departement*)

Instalasi penunjang non medic rumah sakit yang bertanggung jawab menyediakan dan melakukan pelayanan sterilisasi seluruh alat medis yang digunakan pada tindakan operasi, tindakan perawatan gawat darurat, tindakan perawatan intensif dan tindakan medis lainnya.

h) Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSRs)

IPSRs adalah instalasi untuk mengelola peralatan kesehatan di RSUD Mamuju Tengah. Pengelolaan peralatan kesehatan meliputi inventarisasi, pemeliharaan, perbaikan maupun kalibrasi internal dan eksternal.

- i) Instalasi Gas Medik
Instalasi yang bertanggungjawab terhadap pengelolaan dan pendistribusian gas medik.
- j) Rekam Medik
Bertugas untuk mengatur pelaksanaan kegiatan pencatatan medik, yang terdiri dari pengisian status pasien baru, kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisa dan pelaporan, serta pengarsipan.
- k) Unit Casemix
Untuk melakukan pengelolaan kelengkapan pengisian berkas rekam medis, proses coding dan pengolahan pembiayaan pelayanan di rumah sakit.
- l) Instalasi Laundry
Salah satu instalasi penunjang pelayanan yang berperan dalam pengolahan linen di rumah sakit.
- m) Pelayanan Mobil Ambulance
Saat ini RSUD Mamuju Tengah menyediakan 3 mobil ambulance yang siap melayani masyarakat selama 24 jam.
- n) Unit Pengelola Darah
Merupakan pelayanan penunjang medik yang memiliki tugas menyediakan dan melakukan kegiatan donor darah bagi pasien yang membutuhkan bantuan tambahan darah.

C. ALAT KESEHATAN

Tabel 3.7
Daftar Kondisi Alkes RS Umum Daerah Kabupaten Mamuju Tengah

No	Nama Alat	TDK FUNGSI	BAIK	TDK OPERASI	TOTAL
1	Kursi roda		5		5
2	Bedside Monitor/Bed-patient monitor/Patient monitor/Vitalsign Monitor		25		25
3	Timbangan dewasa;	1	10		11
4	Timbangan bayi		1		1
5	Termometer digital		6		6
6	Tensimeter, Air Raksa		1		1
7	Electric bed patient	1	48		49
8	Manual bed patient	17	79		96

9	Infant Warmer		2		2
10	Pediatric hospital bed		3		3
11	Inkubator Bayi		8		8
12	Inkubator Bayi Transpor		1		1
13	Phototherapy unit		2		2
14	Infusion pump		20		20
15	Syringe Pump		19		19
16	Tongue depressor		1		1
17	Examination light / Examination lamp / Lampu periksa / Hanging lamp		14		14
18	Examination Bed		7		7
19	UV Sterilizer		1		1
20	Suction pump/Pompa vakum /Vacuum-powered body fluid suction apparatus; Suction Pump Mobile		4		4
21	Autoklaf Kering		1		1
22	Steam sterilizer		5	1	6
23	Tiang infus		6		6
24	Aspirator/Vacuum/Suction pump portable		6		6
25	Nonpowered orthopedic traction apparatus and accessories		1		1
26	Electrosurgical Unit (ESU)		4		4
27	Lampu operasi (Ceyling Type)		5		5
28	Operating table, Manual		1		1
29	Operating table, electric		2		2
30	Pesawat Sinar-X, Dental		1		1
31	Ultrasonic scaler		1		1
32	Light Curing		1		1
33	Dental unit		2		2
34	Spirometer		1		1
35	Oxygen Concentrator / Portable Oxygen Generator.		7		7
36	Nebulizer		10		10
37	Manual emergency ventilator		2		2
38	Continuous positive airway pressure (CPAP)		4		4
39	Ventilator konvensional anak/dewasa	1	2		3
40	Mesin Anestesi ventilator		4		4
41	Resusitator Dewasa		1		1
42	Laringoskop		4		4
43	X-Ray Film Viewer		8		8
44	Fetal Doppler		1		1

45	Tempat Tidur Manual Untuk Persalinan		2		2
46	Tempat Tidur Elektrik Untuk Persalinan		2		2
47	Stetoskop Dewasa		27		27
48	Pulse Oxymeter / Oximeter / Pulse Oximeter / Oksigen Saturasi/SPO2		13		13
49	Electrocardiograph (ECG/EKG) Monitor		7		7
50	USG 3D		1		1
51	USG 4D		1		1
52	Curretage instrument set		5		5
53	Alat partus set		3		3
54	Tensimeter Anaeroid		18		18
55	Low speed centrifuge (darah dan urin)		4		4
56	Hematology Analyzer		1		1
57	Coagulation instrument		1		1
58	Automated sedimentation rate device		1		1
59	Glycosylated hemoglobin assay		1		1
60	Blood and plasma warming device		2		2
61	Microbiological incubator		1		1
62	Stetoskop anak		4		4
63	Contraceptive intrauterine device (IUD) and introducer		1		1
64	Pen Light / Lampu Senter		4		4
65	Wheeled stretcher		7		7
66	Minor Surgery Set		15		15
67	Hecting set		1		1
68	Set Bedah Orthopedi		1		1
69	Baby Suction Pump		1		1
70	Resusitator bayi/neonatus		2		2
71	Emergency Trolley / Resuscitation Crash Cart		17		17
72	Defibrillator		6		6
73	Automated external defibrillator system		2		2
74	Tensimeter Digital	2	12		14
75	Pispot		2		2
76	Pressure regulator		21		21
77	Dental handpiece and accessories		1		1
78	Dental hand instrument		2		2
79	Diagnostic Hruby fundus lens/Funduscopy		1		1
80	Klem Arteri, Lurus (Kelly)/(Kocher)		4		4
81	Pinset anatomis		1		1

82	Resusitator Anak		2		2
83	Box/TT Bayi/bed baby		4		4
84	Tromol		2		2
85	Resusitation Set / Resusitation bay / Resusitation kit		3		3
86	Antidecubitus Matras		3		3
87	Cardiotocograph/CTG		2		2
88	Major Surgery Instrument Set utk thorak dan cardiac Dewasa		2		2
89	Major Surgery Instrument Set utk abdomen Dewasa		7		7
90	Mastektomi set		4		4
91	Sectio Caesarian set		4		4
92	Microscope binocular		2		2
93	Nierbeken		2		2
94	Bak instrumen		2		2
95	Pap smear kit		1		1
96	Mikroskop cahaya		1		1
97	Cheek Retractor		2		2
98	Intubation set		2		2
99	Meja Mayo / Meja instrumen / Intrumen table		28		28
100	Amputation Set		1		1
101	Electrocardiograph (ECG/EKG) 3 CH		2		2
102	Sterilisator suhu rendah		1		1
103	Washer disinfector - mounted		1		1
104	Packing sealer		1		1
105	Refrigerated Centrifuge (highspeed)		1		1
106	Stetoskop bayi		3		3
107	Air warming blanket		2		2
108	Endoscopy THT		1		1
109	Utility Trolley		6		6
110	Urologi instrumen set		2		2
111	Operating table with orthopedi set		1		1
112	Torniquet		1		1
113	Plasma extractor		2		2
114	Arteri clamp		1		1
115	Ekskavator		2		2
116	Needle Holder / Pemegang jarum		1		1
117	Kaca mulut		3		3
118	Pinset gigi		2		2
119	Dental sonde		1		1
120	Standar Walker		2		2
121	Micropipet		1		1
122	Electrolyte Analyzer		1		1

123	Doek clamp / Klem duk		2		2
124	Gunting Verband		2		2
125	Pemeriksaan gula darah, kolestrol & Asam Urat(3 in 1)		1		1
126	Tromol Kasa / Kain Steril		7		7
127	Standar Waskom		1		1
128	Tensimeter anak		1		1
129	Pengukur Tinggi Badan (Microtoise, stadiometer)		1		1
130	USG 2D		2		2
131	Preparation table		1		1
132	Body Bags		1		1
133	korentang, lengkung, penjepit alat steril, 23(Cheattle)		1		1
134	Handpiece Straight		1		1
135	Spatula Plastik		2		2
136	Tang Gigi Premolar Rahang Atas		2		2
137	Tang Gigi Molar Kanan Rahang Atas		2		2
138	Spatula Pengaduk Semen		1		1
139	Bed-side cabinet	5	50		55
140	Semi Automated Urine Analyzer		1		1
141	TLD Reader		4		4
142	Cool Box Sample/spesimen		3		3
143	Drybath		1		1
144	Hemoglobin meter		3		3
145	Blood transport cooler box (penyimpanan reagen antisera golda)		2		2
146	Hemoscale electric		2		2
147	Blood bank refrigerator		3		3
148	Electric sealer		3		3
149	Higro Termometer		1		1
150	Bag Valve Mask (BVM)		2		2
151	Vein finder		2		2
152	Immuno Analyzer (Chemiluminescence Immunoassay/ CLIA)		1		1
153	Burnisher	2			2
154	Mouth gag		1		1
Total		29	751	1	781

Sumber : Bagian Aset (ASPAK) Tahun 2025

BAB IV

KINERJA DAN PRODUKTIVITAS PELAYANAN

A. INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD)

Instalasi Gawat Darurat adalah unit pelayanan di rumah sakit yang memberikan pelayanan pertama pada pasien dengan risiko kematian dan kecacatan secara terpadu dengan melibatkan berbagai disiplin ilmu.

Pelayanan di Instalasi Gawat Darurat RSUD Mamuju Tengah buka 1 x 24 jam, dengan tenaga dokter jaga IGD sebanyak 4 (empat) orang, tenaga perawat sebanyak 22 (Dua puluh dua) orang, terbagi dalam 4 *Shift*.

Tabel 4.1 Data Kunjungan Pasien di Instalasi Gawat Darurat (IGD)
Tahun 2024 dan 2025

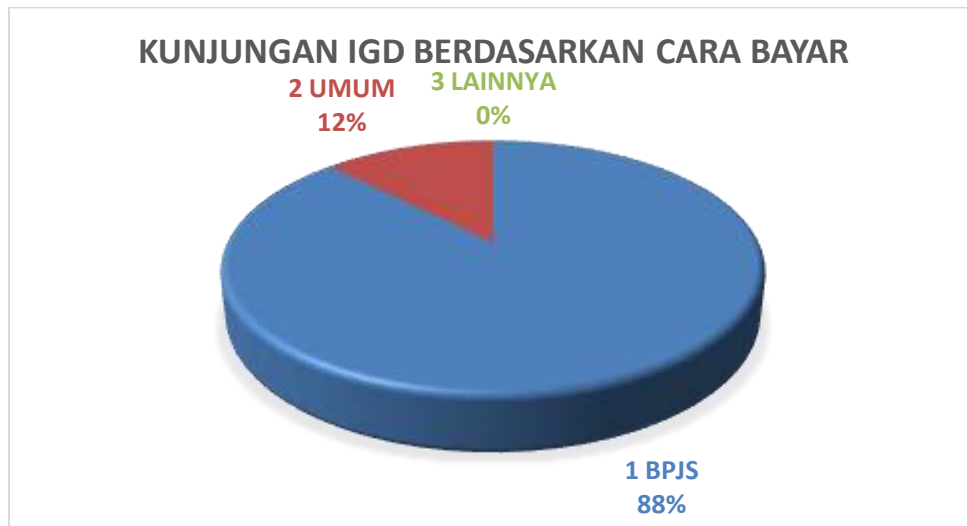
NO	BULAN	JUMLAH KUNJUNGAN		NAIK/TURUN	
		2024	2025	JUMLAH	%
1	Januari	433	429	-4	-1%
2	Februari	437	439	-2	-0.46%
3	Maret	406	411	-5	-1.23%
4	April	441	484	43	9.75%
5	Mei	437	578	141	32.27%
6	Juni	395	490	95	24.05%
7	Juli	415	490	75	18.07%
8	Agustus	379	522	143	37.73%
9	September	370	511	141	38.11%
10	Oktober	439	593	154	35.08%
11	November	449	625	176	39.20%
12	Desember	440	520	80	18.18%
	TOTAL	5041	6092	1051	20.85%

Sumber : Laporan Rekam Medis 2024 dan 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah kunjungan pasien di IGD pada tahun 2025 mengalami kenaikan antara 9 s/d 39 % atau rata-rata 21 % dibandingkan tahun 2024.

Berdasarkan cara bayar pelayanan yang diberikan di IGD RSUD Mamuju Tengah melayani pasien Umum, juga melayani pasien yang dijamin oleh BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan dan Jasa Raharja.

Gambar 4.1 Kunjungan Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Cara Bayar



Sumber : Laporan Rekam Medik 2025

Berdasarkan data yang ada, jumlah kunjungan pasien berdasarkan cara bayar di IGD paling banyak dari pasien yang ditanggung oleh BPJS Kesehatan yaitu lebih dari 87%, dan pasien umum sebesar 12 %.

B. INSTALASI RAWAT JALAN

Instalasi Rawat Jalan RSUD Mamuju Tengah merupakan salah satu pusat layanan yang berada di garis depan dalam memberikan pelayanan kepada pasien non kegawatan. Untuk mempermudah akses layanan, tersedia dua pilihan pendaftaran, yaitu pendaftaran *online* dan pendaftaran *offline*.

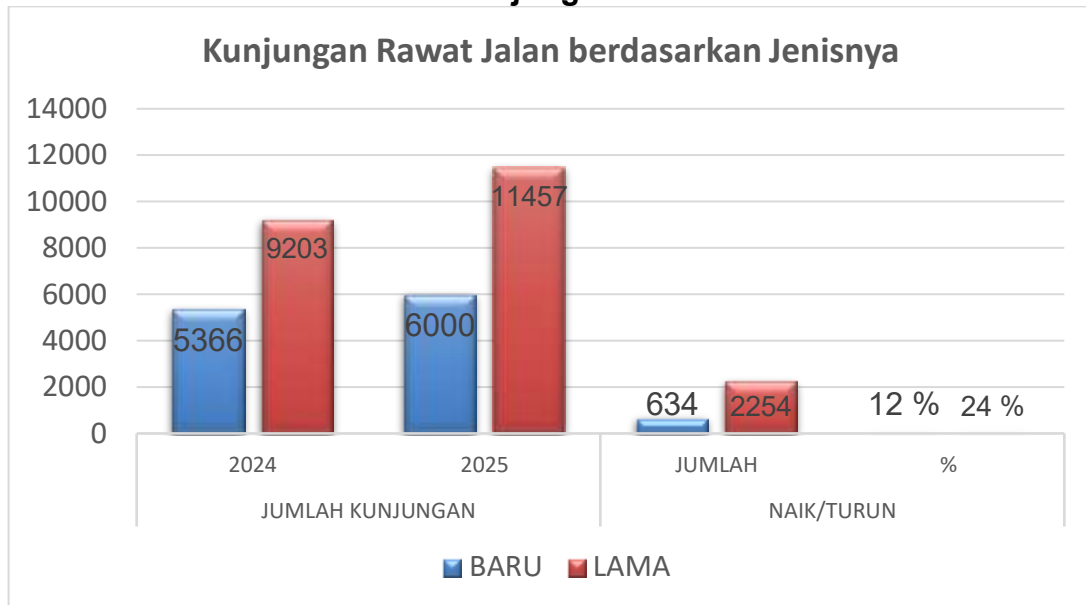
Pendaftaran offline pasien dapat datang langsung ke rumah sakit dan memilih layanan yang diinginkan. Sedangkan bagi pasien yang ingin menghemat waktu, pendaftaran *online* dapat dilakukan jauh-jauh hari melalui aplikasi Mobile JKN, yang telah terintegrasi dengan sistem pendaftaran RSUD Mamuju Tengah.

Tabel 4.2
Kunjungan Pasien di Instalasi Rawat Jalan RSUD Mamuju Tengah
Tahun 2024 dan 2025 Berdasarkan Jenis Kunjungan

NO	JENIS KUNJUNGAN	JUMLAH KUNJUNGAN		NAIK/TURUN	
		2024	2025	JUMLAH	%
1	BARU	5366	6000	634	12%
2	LAMA	9203	11457	2254	24%
	TOTAL	14569	17457	2888	20%

Sumber : Laporan Rekam Medik 2024 dan 2025

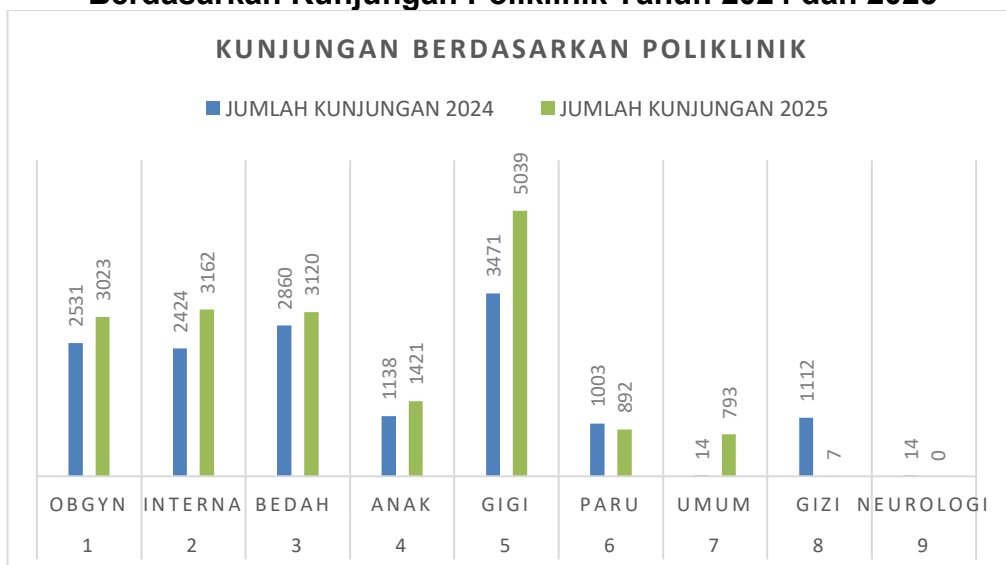
Gambar 4.2
Kunjungan Pasien di Instalasi Rawat Jalan RSUD Mamuju Tengah
Berdasarkan Jenis Kunjungan Tahun 2024 dan 2025



Sumber : Laporan Rekam Medik 2024 dan 2025

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa kunjungan pasien lama di instalasi Rawat Jalan RSUD Mamuju Tengah pada tahun 2025 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebanyak 2254 kunjungan. Jumlah kunjungan pasien baru pada tahun 2025 juga meningkat sebanyak 12 % kunjungan,

Gambar 4.3
Kunjungan Pasien di Instalasi Rawat Jalan RSUD Mamuju Tengah
Berdasarkan Kunjungan Poliklinik Tahun 2024 dan 2025



Sumber : Laporan Rekam Medik 2024 dan 2025

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa kunjungan pasien di Instalasi Rawat Jalan RSUD Mamuju Tengah pada tahun 2024 yang paling banyak dikunjungi dengan urutan pertama adalah

Poliklinik Gigi, urutan kedua Poliklinik Obgyn, urutan ketiga Bedah dan urutan keempat adalah Poliklinik penyakit dalam.

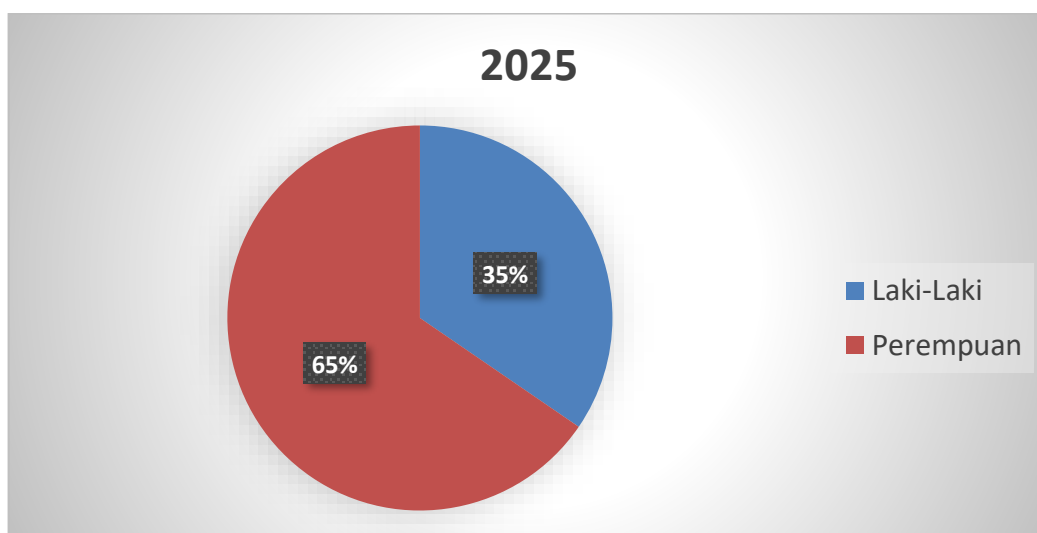
Tabel 4.3
Kunjungan Pasien Rawat Jalan Berdasarkan
Cara Bayar Tahun 2024 dan 2025

NO	BULAN	JUMLAH KUNJUNGAN		NAIK/TURUN	
		2024	2025	JUMLAH	%
1	UMUM	2524	2441	-83	-3%
2	BPJS	11973	14943	2970	24.81%
3	JASA RAHARJA	27	50	23	85.19%
4	LAINNYA	31	23	-8	-25.81%
	TOTAL	14555	17457	2902	19.94%

Sumber : Laporan Rekam Medik 2024 dan 2025

Berdasarkan data di atas, bahwa kunjungan pasien rawat jalan yang dijamin oleh BPJS di tahun 2025 menempati posisi yang paling tinggi dengan jumlah kunjungan pasien BPJS sebanyak 14.943 orang (25 %) dan pasien umum menempati posisi kedua dengan jumlah kunjungan 2441 orang.

Gambar 4.4
Kunjungan Pasien Rawat Jalan Berdasarkan
Jenis Kelamin Tahun 2025



Sumber : Laporan Rekam Medik 2025

Berdasarkan gambar di atas, jumlah kunjungan Rawat Jalan berdasarkan jenis kelamin, terlihat bahwa kunjungan pasien perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan kunjungan pasien laki-laki dengan perbandingan P = 65 % dan L = 35 %.

Tabel 4.4 10 Penyakit Terbanyak Rawat Jalan RSUD Kab. Mamuju Tengah Tahun 2025

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			L	P	Jumlah	
1	2	3	4	5	6	7
1	K04.0	Pulpitis	386	866	1,252	1,252
2	K30	Dyspepsia	135	312	447	447
3	O32.2	Maternal care for transverse and oblique lie	4	427	431	431
4	K04.1	Necrosis of pulp	39	143	182	182
5	K04.7	Periapical abscess without sinus	42	111	153	153
6	O32.1	Maternal care for breech presentation	1	149	150	150
7	J22	Unspecified acute lower respiratory infection	81	56	137	137
8	E10.4	Insulin-dependent diabetes mellitus with neurological	27	95	122	122
9	K05.1	Chronic gingivitis	43	78	121	121
10	O41.0	Oligohydramnios	1	114	115	115
TOTAL			759	2,351	3,110	3,110

Sumber : Data Surveilans SIMRS 2025

Berdasarkan tabel di atas, kasus terbanyak yang ditangani di Instalasi Rawat Jalan adalah pasien dengan diagnosis *Pulpitis (K04.0)*, sebanyak 1252 kasus. Di posisi kedua, terdapat kasus *Dyspepsia* dengan jumlah 447 kasus.

C. INSTALASI RAWAT INAP

Instalasi Rawat Inap merupakan instalasi yang menyelenggarakan pelayanan perawatan pasien oleh tenaga kesehatan profesional akibat penyakit tertentu, di mana pasien diinapkan di suatu ruangan di rumah sakit yang meliputi pelayanan kesehatan perorangan yang meliputi obesrvasi, diagnosa, pengobatan, keperawatan dan rehabilitasi medik.

Instalasi Rawat Inap di RSUD Mamuju Tengah saat ini memiliki perawatan kelas I, Kelas II dan Kelas III dengan jumlah tempat tidur 126 unit. Instalasi Rawat Inap di RSUD Mamuju Tengah terdiri dari beberapa ruang perawatan antara lain :

1. Ruang Cempaka
2. Ruang Melati
3. Ruang Asoka
4. Ruang Teratai
5. Ruang Lavender
6. Ruang Edelweis
7. Ruang Tulip
8. Ruang Perinatologi
9. Ruang Nicu
10. Ruang ICU, PICU

Tabel 4.5 Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap Berdasarkan Pasien Masuk di RSUD Mamuju Tengah Tahun 2024 dan 2025

NO	BULAN	JUMLAH KUNJUNGAN		NAIK/TURUN	
		2024	2025	JUMLAH	%
1	JANUARI	799	558	-241	-30%
2	FEBRUARI	668	763	95	14%
3	MARET	835	673	-162	-19%
4	APRIL	742	823	81	11%
5	MEI	835	899	64	8%
6	JUNI	769	838	69	9%
7	JULI	698	826	128	18%
8	AGUSTUS	656	871	215	33%
9	SEPTEMBER	629	917	288	46%
10	OKTOBER	729	951	222	30%
11	NOVEMBER	668	967	299	45%
12	DESEMBER	644	933	289	45%
TOTAL		8672	10019	1347	16%

Sumber : Laporan Rekam Medik Tahun 2024 dan 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa kinerja pelayanan instalasi rawat inap pada tahun 2025 mengalami peningkatan sebanyak 16 % dibanding dengan tahun 2024.

Tabel 4.6 Indikator Utilisasi Rawat Inap Tahun 2025

NO	BULAN	HARI PERAWATAN	LAMA DIRAWAT	PASIEN KELUAR	TT	HARI	BOR (%)	LOS (Hari)	TOI (Hari)	BTO (Kali)
1	Januari	1694	1500	476	120	31	45,54	3,15	4,26	4
2	Februari	1843	1735	618	120	28	54,85	2,81	2,45	5
3	Maret	1807	1741	590	120	31	48,58	2,95	3,24	5
4	April	1893	1746	626	120	30	52,58	2,79	2,73	5
5	Mei	2279	1943	731	120	31	61,26	2,66	1,97	6
6	Juni	2015	1899	672	120	30	55,97	2,83	2,36	6
7	Juli	2017	1851	659	120	31	54,22	2,81	2,58	5
8	Agustus	1979	1998	687	120	31	53,20	2,91	2,53	6
9	September	2204	1989	723	120	30	61,22	2,75	1,93	6
10	Oktober	2408	2165	781	120	31	64,73	2,77	1,68	7
11	November	2445	2158	774	120	30	67,92	2,79	1,49	6
12	Desember	2209	2032	773	120	31	59,38	2,63	2	6
JUMLAH		24.793	22757	8110	120	365	56,61	2,81	2,34	67,58

Sumber : Laporan Rekam Medik 2025

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa Utilisasi Rawat Inap berdasarkan Rekapitulasi Sensus Harian Rawat Inap tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- Capaian BOR rawat inap adalah 56,61 berada di bawah standar efisiensi Grafik Barber Johnson (GBJ) yaitu BOR 75% – 85%
- Capaian nilai LOS adalah 2,81 hari, sehingga sudah sesuai standar GBJ yaitu LOS 3 – 12 hari.
- Capaian Nilai TOI adalah 2,34 hari, sehingga sudah sesuai standar GBJ yaitu TOI 1 – 30 hari.

- d. Capaian BTO adalah 67,58 kali/tahun, sudah memenuhi dan melampaui standar ideal berdasarkan GBJ.

Berdasarkan data utilisasi Rawat Inap RSUD Kabupaten Mamuju Tengah 2025, diketahui bahwa *Bed Occupancy Rate* (BOR) berada di bawah standar efisiensi Grafik Barber Johnson (GBJ) ideal BOR 75% - 85% mengindikasikan rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur. Hal ini tidak hanya mempengaruhi produktivitas fasilitas tetapi juga mengurangi optimalisasi biaya operasional rumah sakit.

Turunnya angka BOR bisa juga disebabkan oleh beberapa hal yang perlu diinvestigasi lebih lanjut di rumah sakit terkait :

- Menurunnya angka kunjungan atau tren pasien rawat inap secara keseluruhan.
- Alur penerimaan pasien atau proses pemulangan (discharge) yang kurang optimal.
- Ketidaksesuaian jumlah kapasitas tempat tidur yang tersedia dengan demografi kebutuhan masyarakat sekitar.

Untuk mengatasi kondisi tersebut, RSUD Kabupaten Mamuju Tengah perlu menerapkan berbagai upaya strategis agar BOR dapat ditingkatkan sesuai standar. Adapun beberapa upaya yang dapat dilakukan diantaranya :

- ✓ Mengatur alur penerimaan dan pemulangan pasien dengan memberi jeda waktu sebelum kamar digunakan kembali dan merencanakan pemulangan pasien agar lebih tertata.
- ✓ Mengoptimalkan layanan rawat jalan serta memberikan edukasi untuk perawatan lanjutan di rumah.
- ✓ Memperbaiki standar kebersihan kamar agar setiap kamar siap digunakan kembali dengan proses pembersihan yang efisien dan optimal.
- ✓ Evaluasi pola penyakit dan tren pasien untuk mengurangi kebutuhan rawat inap melalui pencegahan dan edukasi kesehatan.

**Tabel 4.7 Capaian Indikator Pelayanan
RSUD Mamuju Tengah Tahun 2021 s.d 2025**

NO	TAHUN	BOR	AVLOS	BTO	TOI	NDR	GDR	RATA2 KUNJUNGAN
1	2021	13,28 %	2,35	14,51	22	13,88	62,79	16,21
2	2022	21,79 %	2,38	27,18	10,5	5,38	20,83	25,51
3	2023	48,42 %	2,57	55,37	3,40	8,76	17,88	42,80
4	2024	48,20 %	2,79	58,92	3,21	5,52	15,42	61,47
5	2025	56,61 %	2,81	67,58	2,34	4,93	12,33	73,35

Sumber : Subsidi Administrasi Umum RSUD Mamuju Tengah tahun 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Capaian BOR rawat inap 5 tahun terakhir mengalami peningkatan setiap tahunnya dari tahun 2021 sampai tahun 2025. Dimana kenaikan tersebut sebesar 19%.

**Tabel 4.8 10 Penyakit Terbanyak Rawat Inap RSUD Kab. Mamuju Tengah
Tahun 2025**

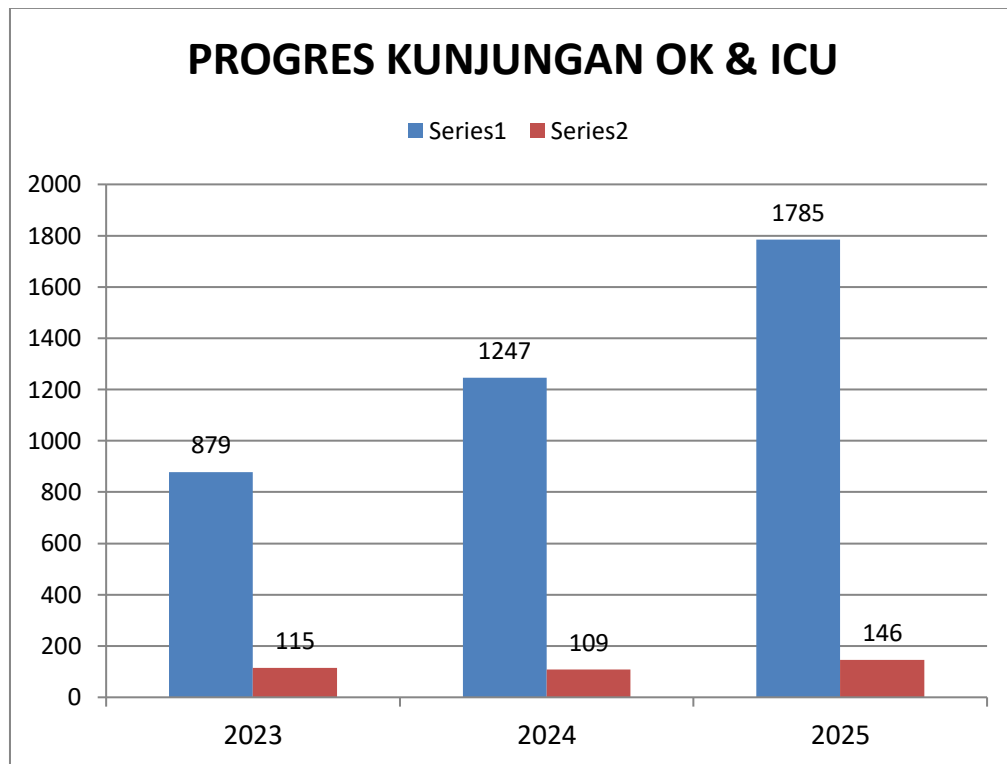
No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Pasien Mati	CFR (%)
			L	P	Jumlah		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	A09.0	Other unspecified gastroenteritis and colitis of infectious origin	59	54	113	1	0,88
2	J15.9	Bacterial pneumonia, unspecified	62	45	107	0	0,00
3	K30	Dyspepsia	31	71	102	1	0,98
4	P07.1	Other low birth weight	44	33	77	5	6,49
5	D48.1	Neoplasm of uncertain or unknown behavior of connective and other soft tissue	43	30	73	2	2,74
6	A01.0	Typhoid fever	31	34	65	0	0,00
7	J03.9	Acute tonsillitis, unspecified	29	34	63	0	0,00
8	J22	Unspecified acute lower respiratory infection	31	24	55	0	0,00
9	A91	Dengue haemorrhagic fever	29	22	51	0	0,00
10	M72.67	Necrotizing fasciitis, ankle and foot	32	18	50	0	0,00
TOTAL			391	365	756	9	1,19

Sumber : Data Surveilans SIMRS 2025

Berdasarkan tabel di atas, kasus yang banyak ditangani di instalasi Rawat Inap adalah kasus pasien dengan diagnosa *Other unspecified gastroenteritis and colitis of infectious origin (A09.0)* pada posisi pertama yaitu sebanyak 113 Kasus. Di posisi kedua kasus pasien dengan diagnosa *Bacterial pneumonia, unspecified (J15.9)* yaitu sebanyak 107 kasus.

D. PELAYANAN INSTALASI BEDAH SENTRAL (IBS) DAN INTENSIF CARE UNIT (ICU)

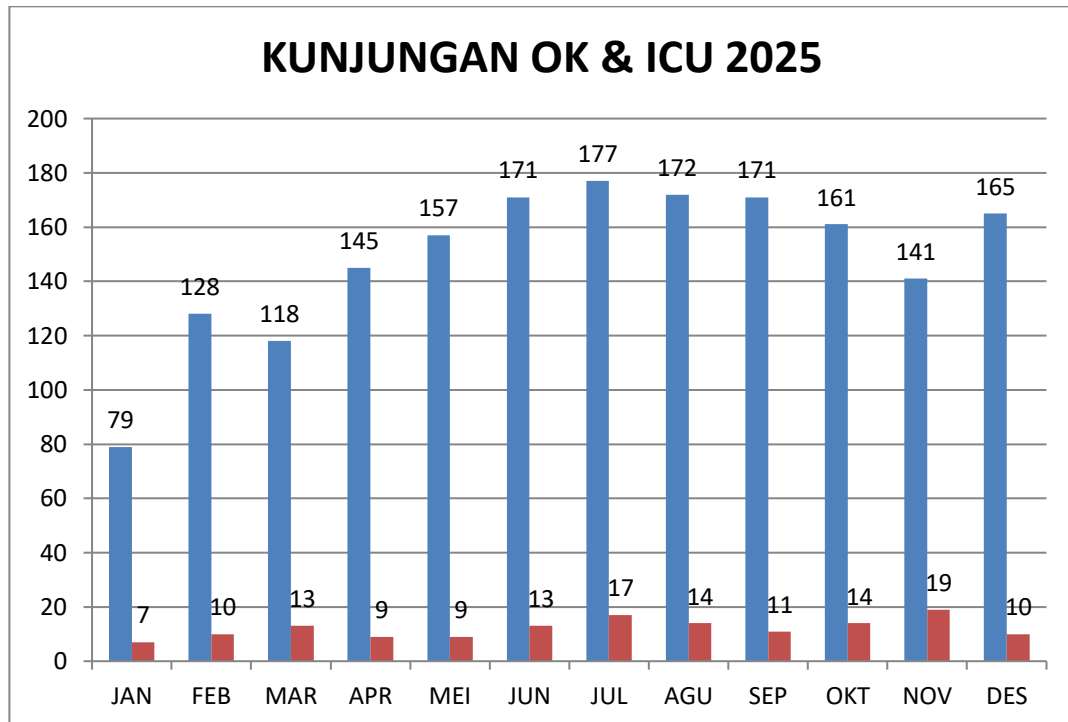
Gambar 4.5
Perbandingan Kunjungan Pasien di Instalasi Bedah Sentral (IBS) dan Intensif Care Unit (ICU) tiga Tahun Terakhir



Sumber : Subsidi Administrasi Umum RSUD Mamuju Tengah tahun 2025

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat hasil pelayanan Instalasi Bedah Sentral (IBS) tiga tahun terakhir ini mengalami peningkatan setiap tahunnya. Di mana pada tahun 2023 IBS sebesar 879 pasien, pada tahun 2024 pelayanan IBS meningkat 42% yaitu sebesar 1247 pasien. Sedangkan pada tahun 2025 pelayanan IBS meningkat 43% dari tahun 2024 yaitu sebesar 1785 pasien. Berbeda halnya dengan ICU dari tahun 2023 jumlah pasiennya yaitu 115, kemudian mengalami penurunan sebesar 5% pada tahun 2024 menjadi 109 pasien, akan tetapi di tahun berikutnya yaitu tahun 2025 mengalami peningkatan 34% yaitu sebesar 146 pasien.

Gambar 4.6
Perbandingan Kunjungan Pasien di Instalasi Bedah Sentral (IBS) dan
Intensif Care Unit (ICU) Tahun 2025



Sumber : Subsidi Administrasi Umum RSUD Mamuju Tengah tahun 2025

Berdasarkan Gambar 4.6, kunjungan pasien di Instalasi Bedah Sentral (IBS/OK) selama tahun 2025 menunjukkan jumlah yang jauh lebih tinggi dibandingkan kunjungan pasien di Intensive Care Unit (ICU). Kunjungan pasien IBS mengalami peningkatan secara bertahap dari 79 kunjungan pada Januari menjadi puncaknya sebanyak 177 kunjungan pada Juli. Setelah itu, jumlah kunjungan mengalami sedikit penurunan pada Agustus hingga November, kemudian kembali meningkat menjadi 165 kunjungan pada Desember.

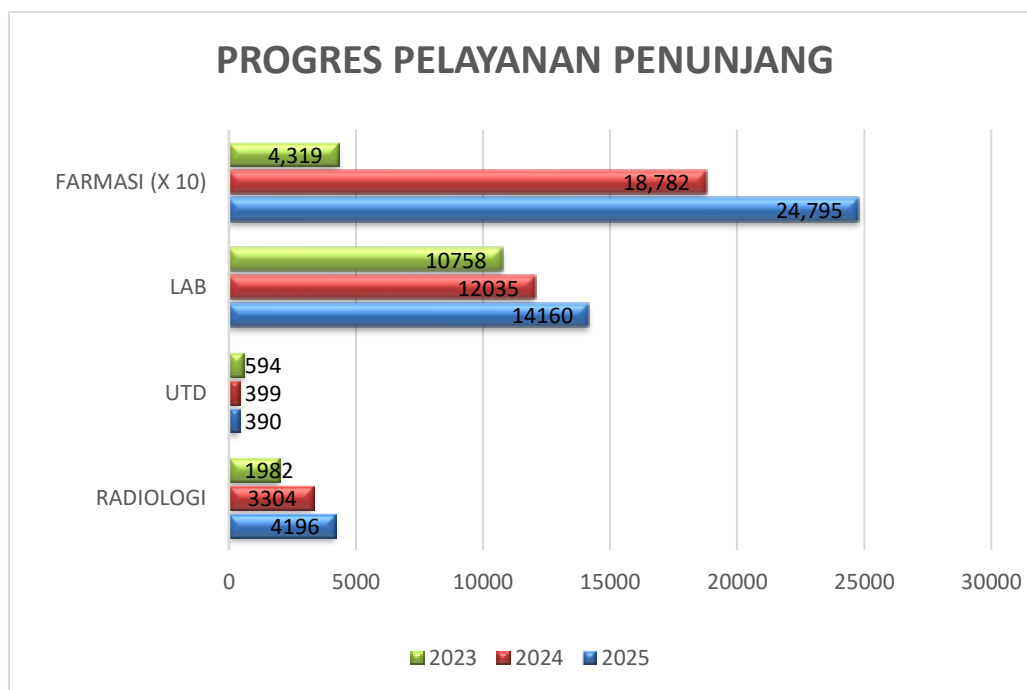
Sementara itu, kunjungan pasien ICU cenderung lebih rendah dan berfluktuasi sepanjang tahun. Jumlah kunjungan ICU tercatat sebanyak 7 kunjungan pada Januari dan meningkat hingga mencapai angka tertinggi sebanyak 19 kunjungan pada November. Setelah mencapai puncak tersebut, jumlah kunjungan kembali menurun menjadi 10 kunjungan pada Desember.

Secara keseluruhan, tren kunjungan pasien IBS menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan pada semester pertama hingga pertengahan tahun, sedangkan kunjungan ICU relatif stabil dengan fluktuasi yang tidak terlalu besar.

Hal ini mengindikasikan bahwa kebutuhan pelayanan di Instalasi Bedah Sentral lebih tinggi dibandingkan pelayanan ICU selama periode tahun 2025.

E. PELAYANAN PENUNJANG

Gambar 4.7
Perbandingan Pelayanan Penunjang Tiga Tahun Terakhir
Di RSUD Mamuju Tengah



Sumber : Subsidi Administrasi Umum RSUD Mamuju Tengah tahun 2025

Berdasarkan Gambar 4.7, terlihat perkembangan pelayanan penunjang di RSUD Mamuju Tengah selama periode 2023–2025 yang meliputi pelayanan farmasi, laboratorium (lab), unit transfusi darah (UTD), dan radiologi.

Pelayanan farmasi menunjukkan jumlah pelayanan tertinggi dibandingkan jenis pelayanan penunjang lainnya. Pada tahun 2023 tercatat sebanyak 4.319 pelayanan, kemudian meningkat signifikan menjadi 18.782 pada tahun 2024 dan kembali meningkat menjadi 24.795 pada tahun 2025. Peningkatan ini menunjukkan semakin tingginya pemanfaatan layanan farmasi oleh pasien.

Pelayanan laboratorium juga mengalami tren peningkatan. Pada tahun 2023 jumlah pemeriksaan laboratorium mencapai 10.758, meningkat menjadi 12.035 pada tahun 2024, dan kembali naik menjadi 14.160 pada tahun 2025. Hal ini mencerminkan meningkatnya kebutuhan pemeriksaan diagnostik sebagai penunjang pelayanan medis.

Pada pelayanan UTD, jumlah pelayanan relatif rendah namun menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Tahun 2023 tercatat 594 pelayanan, sedangkan tahun 2024 sebanyak 399 pelayanan, dan tahun 2025 sebanyak 390 pelayanan. Data ini menunjukkan adanya fluktuasi dengan kecenderungan menurun pada dua tahun terakhir.

Sementara itu, pelayanan radiologi mengalami penurunan selama periode pengamatan. Pada tahun 2023 jumlah pelayanan tercatat 4.196, menurun menjadi 3.304 pada tahun 2024, dan kembali turun menjadi 1.982 pada tahun 2025. Penurunan ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti perubahan pola rujukan pasien, ketersediaan alat, maupun kebijakan pelayanan.

Secara keseluruhan, pelayanan penunjang di RSUD Mamuju Tengah menunjukkan perkembangan yang cukup baik, terutama pada layanan farmasi dan laboratorium yang mengalami peningkatan signifikan. Namun demikian, layanan radiologi mengalami penurunan sehingga perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut untuk mengetahui faktor penyebabnya dan sebagai dasar perbaikan pelayanan di masa mendatang.

BAB V

PENDAPATAN, ANGGARAN DAN BELANJA

A. PENDAPATAN

Pendapatan RSUD Mamuju Tengah bersumber dari pasien rawat jalan dan rawat inap. Pendapatan ini diperoleh baik dari pasien yang datang dengan menggunakan BPJS Kesehatan, atau Asuransi Kesehatan Lainnya, maupun dari pasien mandiri yang datang tanpa jaminan kesehatan (umum).

Uraian pendapatan RSUD Mamuju Tengah dalam kurun waktu tiga tahun terakhir dapat terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5.1
Pendapatan RSUD Mamuju Tengah
Tahun 2021-2025

No	Uraian	Jumlah
1	Pendapatan Tahun 2021	Rp 6.887.435.815,00
2	Pendapatan Tahun 2022	Rp 11.721.761.824,00
3	Pendapatan Tahun 2023	Rp 18.482.417.291,00
4	Pendapatan Tahun 2024	Rp 20.024.037.303,00
5	Pendapatan Tahun 2025	Rp 22.222.374.871,00

Sumber : Subsidi Keuangan dan Perencanaan RSUD Mamuju Tengah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 5.1, pendapatan RSUD Mamuju Tengah menunjukkan tren peningkatan dari tahun 2021 hingga tahun 2025. Pada tahun 2021, pendapatan rumah sakit tercatat sebesar Rp6.887.435.815,00. Pada tahun 2022, pendapatan meningkat menjadi Rp11.721.761.824,00, atau naik sekitar 70,19% dibandingkan tahun sebelumnya.

Peningkatan pendapatan terus berlanjut pada tahun 2023 dengan nilai sebesar Rp18.482.417.291,00, yang mengalami kenaikan sekitar 57,67% dari tahun 2022. Selanjutnya, pada tahun 2024 pendapatan mencapai Rp20.024.037.303,00, meningkat sekitar 8,34% dibandingkan tahun 2023.

Pada tahun 2025, pendapatan RSUD Mamuju Tengah kembali mengalami peningkatan menjadi Rp22.222.374.871,00, atau bertambah sekitar 10,98% dibandingkan tahun 2024. Secara keseluruhan, selama periode 2021–2025 terjadi peningkatan pendapatan yang cukup signifikan, yaitu dari Rp6,89 miliar menjadi Rp22,22 miliar, dengan kenaikan total sekitar 222,65%.

Kondisi ini menunjukkan adanya perkembangan positif dalam kinerja keuangan RSUD Mamuju Tengah. Peningkatan pendapatan tersebut dapat mengindikasikan bertambahnya jumlah kunjungan pasien, meningkatnya kualitas dan cakupan layanan kesehatan, serta optimalisasi pengelolaan pendapatan rumah sakit dari berbagai sumber pelayanan kesehatan.

B. ANGGARAN DAN BELANJA

Tabel 5.2
Anggaran & Realisasi Belanja
RSUD Mamuju Tengah Tahun 2025

No	Sumber	Anggaran	Realisasi	%
1	APBD	Rp. 17.893.269.647	Rp. 17.522.807.023	97,93 %
2	BLUD	Rp. 22.222.374.871	Rp. 23.027.987.595	100 %

Sumber : Subsidi Keuangan dan Perencanaan RSUD Mamuju Tengah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 5.2, anggaran dan realisasi belanja RSUD Mamuju Tengah Tahun 2025 bersumber dari APBD dan BLUD. Untuk sumber dana APBD, anggaran yang dialokasikan sebesar Rp17.893.269.647, dengan realisasi belanja sebesar Rp17.522.807.023 atau mencapai 97,93% dari total anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar anggaran APBD telah terserap dengan baik, meskipun masih terdapat sisa anggaran yang belum terealisasi.

Sementara itu, untuk sumber dana BLUD, anggaran yang tersedia sebesar Rp22.222.374.871, dengan realisasi belanja sebesar Rp23.027.987.595 atau mencapai 100%. Tingkat realisasi yang sangat tinggi menunjukkan optimalisasi pemanfaatan dana BLUD dalam mendukung operasional dan pelayanan rumah sakit.

Pada sumber dana BLUD, nilai realisasi tercatat lebih besar daripada nilai anggaran. Karena RSUD Mamuju Tengah mengoptimalkan fleksibilitas Nilai Ambang Batas BLUD. Pemanfaatan mekanisme ini memungkinkan realisasi belanja operasional berjalan melampaui pagu awal secara sah dan akuntabel.

Secara keseluruhan, realisasi belanja RSUD Mamuju Tengah Tahun 2025 menunjukkan kinerja penyerapan anggaran yang baik. Tingkat realisasi yang mendekati bahkan mencapai target mencerminkan efektivitas pengelolaan keuangan dalam mendukung pelaksanaan program dan kegiatan rumah sakit selama tahun anggaran 2025.

BAB VI

PENUTUP

Dengan disusunnya Profil ini, diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi RSUD Kabupaten Mamuju Tengah pada tahun 2025. Profil ini mencerminkan berbagai aspek layanan, perkembangan, serta pencapaian rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan yang optimal kepada masyarakat.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Profil RSUD Mamuju Tengah tahun 2025 ini masih terdapat kekurangan dan ruang untuk perbaikan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan saran serta kritik yang membangun dari berbagai pihak guna menyempurnakan penyusunan profil rumah sakit di tahun-tahun mendatang. Masukan dari semua pihak akan menjadi bahan evaluasi penting untuk meningkatkan transparansi, akurasi dan kualitas informasi yang disajikan dalam profil rumah sakit ke depannya.

Demikian, semoga profil ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Kami mengucapkan terimakasih atas kerja sama dan dukungan dari seluruh jajaran rumah sakit serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan profil ini. Semoga RSUD Kabupaten Mamuju Tengah terus berkembang dan memberikan pelayanan kesehatan terbaik bagi masyarakat.

Mamuju Tengah, 02 Februari 2026

Plt. Direktur RSUD Mamuju Tengah



Setya Bero, SKM., M.M.Kes

Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda, IV/c

NIP. 19680717 199103 1 010